

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan : Cerita Rakyat (Hikayat)
Kelas/Semester : X TKJ 1/1 (Ganjil)
Hari/Tanggal : Jum'at, 19 November 2021
Waktu :

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis identitas dan kelas anda pada lembar jawab yang tersedia.
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar.
 3. Apabila terdapat ketidakjelasan dalam soal tanyakan pada guru mata pelajaran.
 4. Setelah semua pertanyaan selesai dijawab jangan lupa *screenshot* untuk hasil akhirnya (nilai)
 5. Unggah hasil *screenshot* pada kolom yang sudah disediakan di GC
 6. Selamat mengerjakan!
-

1. Maka baginda pun bimbanglah, tiada tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama-sama gagah. Jikalau baginda pun mencari muslihat, ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda dan berkata kepadanya: barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya, ialah yang patut menjadi raja did dalam negeri.

Nilai yang terkandung pada penggalan hikayat di atas adalah.....

- a. Nilai moral
 - b. Nilai sosial
 - c. Nilai budaya
 - d. Nilai agama
 - e. Nilai edukasi
2. Apa yang dimaksud dengan hikayat ?....
 - a. Jenis karya sastra berbentuk prosa dan bersifat fiktif yang menceritakan/menggambarkan suatu kisah yang dialami oleh suatu tokoh secara ringkas.
 - b. Cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang di dalam masyarakat.

- c. Suatu bentuk karya sastra prosa, terutama dalam bahasa Melayu lama yang berisikan tentang cerita, kisah, dan dongeng.
 - d. Bentuk karya sastra yang terikat oleh irama, rima dan penyusunan bait dan baris dengan pemilihan kata yang indah.
 - e. Suatu bentuk karya sastra yang cerita di dalamnya diperankan oleh binatang berisi pendidikan moral dan budi pekerti.
3. Watuwe lalu mengingatkan agar Towjatuwa dan keturunannya tidak membunuh dan memakan daging buaya. Apabila larangan itu dilanggar maka Towjatuwa dan keturunannya akan mati. Sejak saat itu Towjatuwa dan anak keturunannya berjanji untuk melindungi binatang yang berada di sekitar sungai Tami dari para pemburu.
- Pesan moral yang terdapat pada cerita tersebut adalah
- a. Harusnya orang makan daging
 - b. Pentingnya menepati janji
 - c. Harus menghormati orang lain
 - d. Kita harus pandai menghargai orang lain
 - e. Hendaknya memilih keluarga yang bisa menghargai toleransi
4. *Stevanus memang buaya darat sejati yang tak tahu malu. Mentang-mentang kaya raya.*
Berdasarkan kutipan di atas, kata mana yang mengandung majas/gaya bahasa ?
- a. Sejati
 - b. Kaya raya
 - c. Buaya darat
 - d. Mentang-mentang
 - e. Tak tahu malu
5. Karena telah menjadi milik masyarakat, hikayat disebut juga sebagai salah satu
- a. Legenda
 - b. Fable
 - c. Dongeng

- d. Cerita rakyat
- e. Cerita sejarah

6. Hikayat adalah salah satu jenis cerita rakyat yang disajikan dengan menonjolkan unsur penceritaan berciri....
- a. Kemustahilan dan kesaktian tokoh-tokohnya
 - b. Kesaktian dan keunggulan ceritanya
 - c. Kepandaian dan kecerdasan tokoh-tokohnya
 - d. Cerita yang dibuat-buat oleh pengarangnya
 - e. Kemustahilan dan kepandaian tokoh-tokohnya

7. Berikut adalah karakteristik dari teks hikayat, kecuali....
- a. Istanasentris
 - b. Tokoh utama memiliki kesaktian
 - c. Anonim
 - d. Alur cerita berbingkai
 - e. Menggunakan bahasa sehari-hari

8. **Bacalah hikayat berikut!**

Maka kata Indera Bangsawan, “Hamba ini tiada bernama dan tiada tahu akan bapak Hamba, karena diam dalam hutan rimba belantara. Adapun sebabnya hamba kemari ini karena hamba mendengar khabar anak raja sembilan orang hendak datang membunuh buraksa dan merebut tuan hamba dari padanya itu, itulah maka hamba datang kemari hendak melihat tamasya anak raja itu. Mengasihani hamba dan pada bicara akal hamba akan anak raja-raja yang sembilan itu tiadalah dapat membunuh buraksa itu. Jika lain daripada Indera Bangsawan tiada dapat membunuh akan buraksa itu.

Amanat yang tersirat dalam kutipan sastra klasik tersebut adalah ...

- a. Basmilah jika melihat kejahatan
- b. Jangan menyombongkan diri
- c. Tunjukkanlah jika memiliki suatu kemampuan

- d. Hendaklah menolong orang yang dalam kesulitan
 - e. Bersyukurlah jika mendapat pertolongan
9. Nilai moral yang terdapat dalam kutipan sastra Melayu klasik tersebut adalah
- a. Kekacauan penduduk akibat hasutan
 - b. Kepedulian rakyat atas keselamatan rajanya
 - c. Kekejaman raja terhadap rakyatnya
 - d. Keadilan seorang raja kepada rakyatnya
 - e. Ketidakpedulian raja kepada rakyatnya
10. Diambilnya pedang, lalu ditorehnya gong itu. Maka Putri Ratna Sari keluar dari gong itu.

Karakteristik hikayat pada penggalan teks di atas yaitu...

- a. Kesaktian
- b. Kemustahilan
- c. Istanasentris
- d. Anonym
- e. Bahasa arkeis

Kutipan hikayat

Maka Si Miskin itupun sampailah ke penghadapan itu. Setelah dilihat oleh orang banyak, Si Miskin laki bini dengan rupa kainnya seperti dimamah anjing rupanya. Maka orang banyak itupun ramailah ia tertawa seraya mengambil kayu dan batu. *Hikayat Si Miskin*.

11. Majas yang digunakan pada kedua kutipan di atas adalah...
- a. Alegori
 - b. Simile
 - c. Antonomasia
 - d. Hiperbola
 - e. Pleonasme

12. Cermati kutipan tersebut berikut!

Istri sang raja sudah meninggal ketika melahirkan anaknya yang bungsu sehingga anak sang raja diasuh oleh inang pengasuh. Putri-putri raja menjadi manja dan nakal. Mereka hanya suka bermain di danau. Mereka tak mau belajar dan juga tak mau membantu ayah mereka.

Ada dua nilai yang terkandung dalam kutipan tersebut, yaitu nilai

- a. sosial dan moral.
- b. agama dan moral.
- c. budaya dan sosial.
- d. edukasi dan sosial.
- e. edukasi dan moral.

13. Hal yang harus dipertahankan ketika mengembangkan cerita rakyat menjadi cerpen adalah...

- a. Nilai
- b. Tokoh
- c. Alur
- d. Latar
- e. Sudut pandang

Bacalah kutipan teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 14,15, dan 16!

Si Kembar menolak dengan mengatakan bahwa dia adalah hamba yang hina. Tetapi, Tuan Puteri menerimanya dengan senang hati. Tuan Puteri tidak memandang kedudukan si Kembar yang berbeda dengan dirinya. Ia tetap mau berteman tanpa mempertimbangkan *kasta*. “Betapa mulianya dirimu Tuan Puteri, pohon-pohon tersenyum melihat tingkahmu,” ujar Si Kembar.

14. Nilai yang terdapat dalam kutipan Teks Hikayat tersebut adalah...
- a. Nilai agama
 - b. Nilai pendidikan
 - c. Nilai moral
 - d. Nilai sosial
 - e. Nilai budaya
15. Kata bercetak tebal dalam kutipan Teks Hikayat memiliki makna...
- a. Status usia
 - b. Status jenis kelamin
 - c. Status sosial
 - d. Status moral
 - e. Status merital
16. Kalimat terakhir dalam kutipan teks hikayat di atas mengandung majas. Majas yang dimaksud adalah...
- a. Litotes
 - b. Asosiasi
 - c. Hiperbola
 - d. Paradox
 - e. Personifikasi
17. Istri Khojan Maimun itu akhirnya berkeinginan untuk mendengarkan cerita tersebut....Bayanoun bercerita kepadanya dengan maksud menjelaskan semuanya.

Konjungsi yang tepat untuk mengisi titik-titik yang kosong pada kutipan teks di atas adalah....

- a. Ketika
- b. Maka

- c. Tetapi
- d. Sebelumnya
- e. Karena

18. Bacalah penggalan hikayat berikut!

"Janganlah adinda bertanya jua" jawab baginda dengan sedihnya. "Pertanyaan itu hanya menambah luka Tuanku jua semata."

"Ampun, Tuanku, orang yang arif tiada pernah putus asa sekali pun bagaimana juga cobaan yang datang ke atas dirinya. Tiada pula ia bersedih hati karena kesedihan tiada buahnya selain daripada menguruskan badan saja yang sudah ditakdirkan tiada juga akan tertolak olehnya."
(Hikayat Kalilah dan Dimnah)

Nilai moral yang tertuang dalam penggalan cerita di atas tampak pada perbuatan

- a. Menghormati orang lain
- b. Mendahulukan kepentingan umum
- c. Menegur orang dengan bahasa yang sopan
- d. Menolong orang yang sedang menderita
- e. Membantu orang yang sedang bersedih hati

Cermati kutipan berikut!

Raja memang sudah mencari-cari kalung batu kuning di berbagai negeri, namun benda itu tak pernah ditemukannya. "Sudahlah Ayah, tak mengapa. Batu hijau pun cantik! Lihat, serasi benar dengan bajuku yang berwarna kuning," kata Puteri Kuning dengan lemah lembut. "Yang penting, ayah sudah kembali. Akan kubuatkan teh hangat untuk ayah," ucapnya lagi. Ketika Puteri Kuning sedang membuat teh, kakak-kakaknya berdatangan. Mereka ribut mencari hadiah dan saling memamerkannya.

19. Bukti yang mendukung bahwa kutipan tersebut terkandung nilai moral adalah

- a. Raja mencari hadiah untuk anak-anaknya.
- b. Membelikan tanda mata untuk anak-anaknya.
- c. Seorang anak membuatkan teh untuk ayahnya.

- d. Sebagai saudara harus saling terbuka dan empati.
 - e. Sesama keluarga tidak boleh saling iri dan bersaing.
20. Kata-kata yang sudah jarang digunakan bahkan asing, tetapi sering digunakan dalam hikayat adalah....
- a. Kata konotatif
 - b. Kata denotatif
 - c. Ungkapan
 - d. Kata arkais
 - e. Peribahasa